

1 proses lahirnya agama hindu

Kata Hindu berasal dari kata *Hind* atau *Sind* yang artinya orang yang mendiami wilayah di lembah sungai Indus. Pemberian ini diberikan oleh bangsa Persia terhadap masyarakat yang tinggal disebelah timur wilayah mereka. Lahirnya agama Hindu merupakan perjalanan yang sangat panjang yang diawali dengan terjadinya persaingan antar bangsa di india untuk menguasai wilayah Punjab yang subur tersebut. Persaingan yang paling utama adalah antara bangsa Dravida dan bangsa Arya. Selain itu persaingan juga terjadi dengan bangsa-bangsa yang tinggal di wilayah India seperti bangsa Mongoloid, Wedoid, Negroid. Diantara ras-ras tersebut maka ras Dravida dan Arya yang paling banyak memberikan kontribusi bagi perkembangan pemikiran-pemikiran dalam agama Hindu (Suyasa,1995:8).

Kontribusi bangsa Arya bagi agama Hindu sangat besar, karena Weda merupakan dasar system kepercayaan atau agama bangsa Arya yang kemudian menjadi kitab suci bagi agama Hindu yang dianut sebagian besar rakyat India (Suyasa,1995:8). Setelah terjadinya kontak antar bangsa di India yang memiliki system kepercayaan yang berbeda-beda ini, menyebabkan adanya suatu asimilasi yang melahirkan Hinduisme tersebut. Dengan latar belakang tersebut Hindu sangat terbuka terhadap berbagai system kepercayaan masyarakat yang mendapat pengaruh Hindu. Keluasan ini menyebabkan adanya berbagai sekte-sekte dalam agama Hindu, sehingga ajaran inti dari agama ini bagaikan bola salju yang semakin besar dan semakin jauh dari intinya yang semula.

Secara garis besar sejarah perkembangan agama Hindu dibagi menjadi beberapa periode yang dapat dibagi sebagai berikut:

- a. Zaman lembah Indus (2000-1500 SM)**

- b. **Zaman Weda (1500-1000SM)**
- c. **Zaman Brahman (1000-750SM)**
- d. **Zaman Upanisad (750-500SM)**
- e. **Zaman agama Budham(500-300SM)**
- f. **Zaman Agama Hindu (300SM-Sekarang)**

2. kitab suci yang ada di agama hindu adalah?

Weda ([Sanskerta](#): वेद; *Vid*, "[ilmu pengetahuan](#)") adalah [kitab suci agama Hindu](#). *Weda* merupakan kumpulan sastra-sastra kuno dari zaman [India Kuno](#) yang jumlahnya sangat banyak dan luas. Dalam ajaran Hindu, *Weda* termasuk dalam golongan [Sruti](#) (secara [harfiah](#) berarti "yang didengar"), karena [umat Hindu](#) percaya bahwa isi *Weda* merupakan kumpulan [wahyu](#) dari [Brahman](#) ([Tuhan](#)). *Weda* diyakini sebagai sastra tertua dalam peradaban manusia yang masih ada hingga saat ini. Pada masa awal turunnya wahyu, *Weda* diturunkan/diajarkan dengan sistem lisan — pengajaran dari mulut ke mulut, yang mana pada masa itu tulisan belum ditemukan — dari [guru](#) ke siswa. Setelah tulisan ditemukan, para [Resi](#) menuangkan ajaran-ajaran *Weda* ke dalam bentuk tulisan.^[1] *Weda* bersifat [apaurusheya](#), karena berasal dari [wahyu](#), tidak dikarang oleh [manusia](#), dan abadi.^[2] Maharesi [Byasa](#), menyusun kembali *Weda* dan membagi *Weda* menjadi empat bagian utama, yaitu: [Regweda](#), [Yajurweda](#), [Samaweda](#) dan [Atharwaweda](#). Semua itu disusun pada masa awal [Kaliyuga](#).

3. proses lahirnya agama budha

SEJARAH LAHIRNYA AGAMA BUDDHA

Agama Buddha lahir dan berkembang pada abad ke-6 BC. Agama itu diperoleh namanya dari panggilan yang diberikan kepada

pembangunnya yang mula-mula Siddharta Gautama (563-483 BC), yang dipanggil dengan : Buddha

Panggilan itu berasal dari akar kata Bodhi (hikmat), yang didalam deklensi (tashrif) selanjutnya menjadi buddhi (nurani), dan selanjutnya menjadi Buddha. Sebab itulah sebutan Buddha pada masa selanjutnya memperoleh berbagai pengertian sebagai berikut: Yang sadar, Yang Cemerlang, Dan yang beroleh terang.

Panggilan itu diperoleh Siddharta Gautama sesudah menjalani sikap hidup penuh kesucian, bertapa, berkalwat mengembara untuk menemukan kebenaran, dekat tujuh tahun lamanya, dan di bawah sebuah pohon, iapun beroleh hikmat dan terang hingga pohon itu sampai saat ini dipanggilkan pohon Hikmat (Tree of Bodhi)

Kitab Suci agama Buddha adalah Tri Pitaka. Tri itu bermakna tiga, dan pitaka itu bermakna bakul, tapi dimaksudkan adalah bakul hikmat. hingga Tripitaka itu bermakna Tiga Himpunan Hikmat, yaitu;

1. Sutta Pitaka, berisikan himpunan ajaran dan kotbah Buddha Gautama. Bagian terbesar berisi percakapan antara Buddha dengan muridnya. Didalamnya juga termasuk kitab-kitab tentang pertekunan (meditasi), dan peribadatan, himpunan kata-kata hikmat, himpunan sajak-sajak agamawi, kisah berbagai orang suci. Keseluruhan himpunan ini ditunjukkan bagi kalangan awam dalam agama Buddha.
2. Vinaya Pitaka, berisikan Pattimokkha, yakni peraturan tata hidup setiap anggota biara-biara (sangha). Didalam himpunan itu termasuk Maha Vagga, berisikan sejarah pembangunan kebiaraan (ordo) dalam agama Buddha beserta hal-hal yang berkaitan dengan biara. Himpunan Vinaya-pitaka itu ditunjukkan bagi masyarakat Rahib yang dipanggilkan dengan Bikkhu dan Bikkhuni.
3. Abidharma-pitaka, yang ditunjukkan bagi lapisan terpelajar dalam agama Buddha, bermakna : dhamma lanjutan atau dhamma khusus. Berisikan berbagai himpunan yang mempunyai nilai-nilai tinggi bagi latihan ingatan, berisikan pembahasan mendalam tentang proses pemikiran dan proses kesadaran. Paling terkenal dalam himpunan itu ialah milinda-panha (dialog dengan raja Milinda) dan pula Visuddhi maga (jalan menuju kesucian)

4.mengapa rakyat indonesia mudah menerima ajaran hindu dan budha

Agama buddha masuk lebih dulu dibandingkan hindu, sekitar abad 2M. kenapa mudah diterima?

Dalam agama Buddha tidak dikenal adanya sistem kasta sebab sistem ini dipandang akan membedakan masyarakat atas harkat dan martabatnya. Sehingga dalam Buddha laki-laki atau pun perempuan, miskin atau pun kaya sama saja semuanya punya hak yang sama dalam kehidupan ini.

Agama hindu masuk sekitar abad 4M. dan mendapat sambutan lebih besar daripada agama buddha alasan = Karena secara garis besar dalam agama hindu memiliki unsur budaya yang sama dengan budaya indonesia. contoh candi di india itu seperti punden berundak di indonesia, yang fungsinya sama untuk pemujaan.

5. mengapa agama dan kebudayaan hindu masih berkembang di bali?

karena masyarakat bali masih mempercayai agama hindu dari nenek moyang.. dan peninggalan terbesar agama hindu banyak terdapat di bali..